

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi gerakan *#MeToo* terhadap kebijakan pemerintah Tiongkok tentang kekerasan dan pelecehan seksual di tempat kerja pada tahun 2021. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif untuk memberikan penjelasan dan gambaran dengan jelas dan rinci, memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Transnational Advocacy Networks* (TANs) oleh Margaret Keck dan Kathryn Sikkink. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan *#MeToo* di Tiongkok menggunakan empat strategi utama dari teori TANs, yaitu *information politics*, *symbolic politics*, *leverage politics*, dan *accountability politics*. Penggunaan empat strategi ini membantu korban kekerasan dan pelecehan seksual di tempat kerja di Tiongkok menjadi lebih berani melaporkan insiden yang dialaminya. Dampak positif dari keberanian pelaporan oleh korban akhirnya mendorong pemerintah Tiongkok untuk memberlakukan kebijakan baru pada tahun 2021.

Kata Kunci : Gerakan *#MeToo*, kekerasan dan pelecehan seksual, kebijakan pemerintah, TANs, pemerintah Tiongkok

ABSTRACT

This thesis aims to examine the strategies of the #MeToo movement in influencing the Chinese government's policies on sexual violence and harassment in the workplace in 2021. This research employs a descriptive qualitative method to provide a clear and detailed explanation, using data collection techniques through literature review. The theoretical framework applied in this study is the Transnational Advocacy Networks (TANs) theory by Margaret Keck and Kathryn Sikkink. The findings show that the #MeToo movement in China employed four key strategies from the TANs theory: information politics, symbolic politics, leverage politics, and accountability politics. The use of these four strategies empowered victims of workplace sexual violence and harassment in China to come forward and report their experiences. This growing willingness to report incidents eventually prompted the Chinese government to introduce new policies in 2021.

Keywords: #MeToo movement, sexual harassment and violence, government policies, Transnational Advocacy Networks (TANs), Chinese government's.